

LAPORAN PRAKTIKUM KE-3
PROYEK KOMPUTER DAN PEMOGRAMAN (CODING)



Disusun Oleh :

Nama : Sarmila Herlinawati

NPM : B1A023292

Kelas : E

Asisten Dosen :

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. Rendi Julian | (G1A019066) |
| 2. Valleryan Virgil Zuluskandar | (G1A020021) |
| 3. Dion Raja Kusumah | (F1A021051) |
| 4. Kesya Maqfirah | (G1A022012) |
| 5. Bayu Pamungkas | (G1F022029) |
| 6. M. Hidayat Pahlevi | (G1F022031) |
| 7. Reksi Hendra Pratama | (G1A022032) |
| 8. Wahyu Ozorah Manurung | (G1A022060) |

Dosen Pengampu :

M. Khairul Amri Rosa, S.T, M.T.

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BENGKULU

2024

LANDASAN TEORI

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu Standard Generalized Markup Language (SGML). HTML pada dasarnya merupakan dokumen ASCII atau teks biasa, yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu sistem operasi tertentu.

HTML dibuat oleh Tim Berners-Lee ketika masih bekerja untuk CERN dan dipopulerkan pertama kali oleh browser Mosaic. Selama awal tahun 1990 HTML mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setiap pengembangan HTML pasti akan menambahkan kemampuan dan fasilitas yang lebih baik dari versi sebelumnya.

Bahasa markup atau markup language yang sudah disinggung di bab sebelumnya ketika kita berbicara sekilas mengenai Internet. Bahasa itu disebut HTML yang merupakan singkatan dari Hypertext Markup Language. Kegunaan bahasa ini ialah untuk memanipulasi browser sehingga dapat menampilkan informasi yang dapat dibaca oleh pengguna komputer. CSS (Cascading Style Sheet) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya CSS digunakan untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML atau XHTML. Ada dua cara yang bisa diterapkan untuk menggunakan CSS pada web. Cara yang pertama adalah dengan membuat CSS langsung didalam satu file HTML kita (internal / inline style sheet). Cara yang kedua adalah dengan cara memanggil CSS tersebut dari file CSS tersendiri (external style sheet). Cara pemakaian CSS ada 2 cara. Cara yang pertama adalah dengan menggabungkan CSS langsung ke dalam satu file markup (internal), cara yang kedua adalah dengan cara memanggil CSS tersebut (eksternal).

Java Script adalah bahasa script yang berdasar pada objek yang memperbolehkan pemakai untuk mengendalikan banyak aspek interaksi pemakai pada suatu dokumen HTML. Dimana objek tersebut dapat berupa suatu window, frame, URL, dokumen, form, button atau item yang lain. Yang

semuanya itu mempunyai properti yang saling berhubungan dengannya dan masing-masing memiliki nama, lokasi, warna nilai dan atribut lain.

Untuk dapat mempelajari pemrograman Java Script, ada dua piranti yang diperlukan yaitu browser dan teks editor. Teks editor adalah sebuah pengolah kata (word processor) yang menghasilkan file dalam format ASCII murni. Bila Anda adalah pengguna Windows, Anda bisa menggunakan Notepad, Wordpad atau menggunakan Ultraedit Text Editor. Selain itu browser web yang akan anda gunakan harus mendukung Java Script, Anda dapat menggunakan Internet Explorer, Opera, FireFox dan . Sama seperti bahasa pemrograman yang lainnya, JavaScript juga menyediakan fasilitas untuk menuliskan komentar, komentar ini berguna bila nantinya Anda atau orang lain membaca suatu program. Pemberian komentar dalam JavaScript dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menuliskan komentar setelah tanda garis miring dua kali, Event dan event handler merupakan hal yang sangat penting dalam pemrograman JavaScript. Event adalah sesuatu yang terjadi karena aksi user. Contohnya jika user men-click tombol mouse maka akan terjadi event Click. Jika MousePointer bergerak melewati sebuah link terjadilah event MouseOver. Ada banyak event yang terdapat dalam JavaScript yang selengkapnya bisa anda lihat JavaScript Reference. Tentunya kita ingin program JavaScript kita bereaksi jika terjadi suatu event tertentu. Ini bisa dilakukan dengan bantuan event-handlers.

Sebagai contoh kita memiliki sebuah tombol yang akan mengeluarkan sebuah popup window jika di-tekan. Ini berarti bahwa sebuah window popup harus muncul sebagai reaksi dari event Click. Event-handler yang harus kita gunakan adalah onClick, yang memberitahukan apa yang harus dikerjakan oleh komputer jika event ini terjadi. Contoh di bawah ini menunjukkan bagaimana mudahnya menggunakan event-handler onClick.

SOAL DAN PEMBAHASAN

1. Review praktikum

Jawab :

Pada tanggal 3 April 2024, praktikum ketiga proyek komputer dan pemrograman (coding) dilaksanakan secara daring melalui Google Meet. Praktikum ini berlangsung pada hari Rabu 3 April jam 15.15 dan dijelaskan oleh asisten dosen yaitu mba Keysa Maqfirah dengan NPM G1A022012. Praktik ini fokus pada pemahaman Hypertext Markup Language, Cascading Style Sheets dan Javascript menggunakan aplikasi Visual Studio Code.

Pada praktikum ketiga ini kami diajarkan tentang membuat WEB HTML dengan style CSS dan Javascript. HyperText Markup Language (HTML) adalah bahasa markah standar untuk dokumen yang dirancang untuk ditampilkan di peramban internet. Ini dapat dibantu oleh teknologi seperti Cascading Style Sheets (CSS) dan bahasa skrip lainnya seperti JavaScript adalah bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk mengembangkan aplikasi web interaktif..

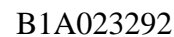
HTML bersifat markup, yang berarti bahwa dokumen HTML menggunakan kode untuk menandai dan mendefinisikan struktur konten. Browser web kemudian menggunakan markup ini untuk menampilkan konten tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan dalam dokumen HTML.

CSS (Cascading Style Sheet) adalah salah satu bahasa desain web (style sheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda(markup language. Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumenXML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID.

JavaScript digunakan untuk membuat berbagai jenis aplikasi web, mulai dari situs web sederhana hingga aplikasi web kompleks dan dinamis. Dengan dukungan dari berbagai framework dan library seperti React, Angular, dan Vue.js, JavaScript semakin populer di kalangan pengembang web untuk membangun aplikasi yang responsif dan efisien.

JavaScript juga mendukung paradigma pemrograman berorientasi objek, fungsional, dan berbasis peristiwa. Ini memungkinkan pengembang untuk memilih gaya pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan proyek mereka.

Jawab :



Gambar 2.1 sarmila.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
<meta charset="UTF-8" />
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
  <title>keluargaku</title>
<!-- fonts -->
<link rel="preconnect" href="https://fonts.googleapis.com" />
<link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatic.com" crossorigin />
```

```

<link
href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=Poppons:wghtA100;300;400
;700&display =swap"
rel="stylesheet" />
<!-- Feather Icons -->=
<script src="https://unpkg.com/feather-icons"></script>
<!-- My Style -->
<link rel="stylesheet" href="sarmila_style.css" />
</head>
<body>
<!-- Navbar start -->
<nav class="navbar">
<a href="#" class="navbar-
logo">Pemandangan<span>Pegunungan</span></a>
<div class="navbar-nav">
<a href="#home">Home</a>
<a href="#about">Tentang Kami</a>
<a href="#profile">Profile</a>
<a href="#contact">Kontak</a>
</div>
<div class="navbar-extra">
<a href="#" id="search"><i data-feather="search"></i></a>
<a href="#" id="aperture"><i data-feather="aperture"></i></a>
<a href="#" id="hamburger-menu"><i data-feather="menu"></i></a>
</div>
</nav>
<!-- Navbar end -->

<!-- Hero Section start -->
<section class="hero" id="home">
<main class="content">
<h1>Welcome To My <span>Website</span></h1>
<p>

```

Pemandangan gunung sering kali dianggap sebagai pemandangan yang menakjubkan dan menginspirasi. Berikut adalah deskripsi umum tentang pemandangan gunung: Puncak yang menjulang tinggi: Gunung-gunung biasanya memiliki puncak yang menjulang tinggi ke langit, menciptakan siluet yang mengesankan dan menarik perhatian. Puncak-puncak ini mungkin tertutup oleh awan atau salju, menambah kesan dramatis. Lereng yang curam: Lereng gunung sering kali curam dan ditutupi oleh vegetasi yang subur di bagian bawah, namun semakin menipis ke atas. Kondisi alam yang semakin ekstrim. Bebatuan besar dan runcing sering terlihat di lereng gunung, memberikan nuansa kekuatan dan keangkeran alam. Pegunungan yang terjal: Bagian atas gunung sering kali dipenuhi dengan tebing dan jurang yang terjal, menciptakan panorama yang menakjubkan dan kadang-kadang menantang untuk diakses. Pemandangan dari puncak gunung dapat memberikan pandangan luas ke

lembah-lembah, sungai, dan dataran yang tersebar di bawahnya. Pegunungan yang berubah-ubah: Cuaca di pegunungan dapat berubah dengan cepat, menciptakan pemandangan yang berbeda-beda dari waktu ke waktu. Pada pagi hari, kabut mungkin menyelimuti lereng gunung, sementara sinar matahari pagi menerangi puncaknya dengan cahaya yang hangat. Pada siang hari, langit cerah dan biru dapat menyelip di antara awan-awan, sementara pada sore hari, gunung mungkin diselimuti oleh bayangan panjang yang menciptakan suasana yang lebih misterius. Keanekaragaman hayati: Meskipun kondisi di puncak gunung mungkin keras dan ekstrem, namun beberapa gunung memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa. Tumbuhan dan hewan khas gunung, seperti flora alpin dan fauna langka, sering kali dapat ditemukan di lingkungan yang kasar ini, menambah keindahan dan keunikan dari pemandangan gunung. Secara keseluruhan, pemandangan gunung menawarkan pengalaman yang luar biasa dan menginspirasi, baik bagi para pendaki yang mencari petualangan maupun bagi mereka yang hanya menikmati keindahan alam dari kejauhan.

</p>

</main>

</section>

<!-- Hero Section end -->

<!-- Hero Section start -->

<section id="about" class="about">

<h2>Tentang Kami</h2>

</section>

<!-- Feather Icon -->

<script>

feather.replace();

</script>

<!-- My Javascript -->

<script src="sarmila.js"></script>

</body>

</html>

```

# sarmila_style.css > {} @media (max-width: 758px) > .navbar .navbar-nav
1 :root {
2   --primary: #b6895b;
3   --bg: #010101;
4 }
5
6 * {
7   margin: 0;
8   padding: 0;
9   box-sizing: border-box;
10  outline: none;
11  border: none;
12  text-align: center;
13 }
14
15 body {
16   font-family: "Poppins", sans-serif;
17   background-color: var(--bg);
18   color: #fff;
19 }
20
21 /* Navbar */
22
23 .navbar {
24   display: flex;
25   justify-content: space-between;
26   align-items: center;
27   padding: 1.4rem 8%;
28   background-color: rgba(1, 1, 1, 0.8);
29   border-bottom: 1px solid #513c28;
30   position: fixed;
31   left: 0;
32   right: 0;
33   z-index: 9999;
34 }
35
36 .navbar .navbar-logo {
37   font-size: 2rem;
38   font-weight: 700;
39   color: #fff;
40   font-style: italic;
41 }
42
43 .navbar .navbar-logo span {
44   color: var(--primary);
45 }
46
47 .navbar .navbar-nav a {
48   color: #fff;
49   display: 1.3rem;
50   margin: 0 1rem;
51 }
52
53 .navbar .navbar-nav a:hover {
54   color: var(--primary);
55 }
56
57 .navbar .navbar-nav a::after {
58   content: "";
59   display: block;
60   padding-bottom: 0.5rem;
61   border-bottom: 0.1rem solid var(--primary);
62   transform: scaleX(0);
63   transition: 0.2s linear;
64 }
65
66 .navbar .navbar-nav a:hover::after {
67   transform: scaleX(0.5);
68 }
69
70 .navbar .navbar-extra a {
71   color: #fff;
72   margin: 0 0.5rem;
73 }
74
75 .navbar .navbar-extra a:hover {
76   color: var(--primary);
77 }
78
79 /* Hero Section */
80
81 .hero {
82   min-height: 100vh;
83   display: flex;
84   align-items: center;
85   background-image: url(pemandangan.jpg);
86   background-repeat: no-repeat;
87   background-size: cover;
88   background-position: center;
89   position: relative;
90 }
91
92 .hero .content {
93   padding: 1.4rem 7%;
94   max-width: 68rem;
95 }
96
97 .hero .content h1 {
98   font-size: 5em;
99   color: #fff;
100  text-shadow: 1px 1px 3px rgba(1,1,3,0.5);
101  line-height: 1.2;
102 }
103
104 .hero .content h1 span {
105   color: var(--primary);
106 }
107
108 .navbar .navbar-nav .active {
109   right: 0;
110 }
111
112 /* Tablet */
113 @media (max-width: 758px) {
114   html {
115     font-size: 62.5%;
116   }
117
118   #hamburger-menu {
119     display: inline-block;
120   }
121
122   .navbar .navbar-nav {
123     position: absolute;
124     top: 100%;
125     right: 0%;
126     background-color: #fff;
127     width: 38rem;
128     height: 100vh;
129     transition: 0.3s;
130   }
131
132   .navbar .navbar-nav .active {
133     right: 0;
134   }
135
136   .navbar .navbar-nav a {
137     color: var(--bg);
138     display: block;
139     margin: 1.5rem;
140     padding: 0.5rem;
141   }

```

B1A023292

Gambar 2.2 sarmila_style.css

Source code :

```

:root {
  --primary: #b6895b;
  --bg: #010101;
}

* {
  margin: 0;
  padding: 0;

```



```

    box-sizing: border-box;
    outline: none;
    border: none;
    text-align: none;
}

body {
    font-family: "Poppins", sans-serif;
    background-color: var(--bg);
    color: #fff;
}

/* Navbar */

.navbar {
    display: flex;
    justify-content: space-between;
    align-items: center;
    padding: 1.4rem 8%;
    background-color: rgba(1, 1, 1, 0.8);
    border-bottom: 1px solid #513c28;
    position: fixed;
    left: 0;
    right: 0;
    z-index: 9999;
}

.navbar .navbar-logo {
    font-size: 2rem;
    font-weight: 700;
    color: #fff;
    font-style: italic;
}

.navbar .navbar-logo span {
    color: var(--primary);
}

.navbar .navbar-nav a {
    color: #fff;
    display: 1.3rem;
    margin: 0 1rem;
}

.navbar .navbar-nav a:hover {
    color: var(--primary);
}

```

```

.navbar .navbar-nav a::after {
  content: ;
  display: block;
  padding-bottom: 0.5rem;
  border-bottom: 0.1rem solid var(--primary);
  transform: scaleX(0);
  transition: 0.2s linear;
}
.navbar .navbar-nav a:hover::after {
  transform: scaleX(0.5);
}
.navbar .navbar-extra a {
  color: #fff;
  margin: 0 0.5rem;
}
.navbar .navbar-extra a:hover {
  color: var(--primary);
}

/* Hero Section */
.hero {
  min-height: 100vh;
  display: flex;
  align-items: center;
  background-image: url(pemandangan.jpg);
  background-repeat: no-repeat;
  background-size: cover;
  background-position: center;
  position: relative;
}
.hero .content {
  padding: 1.4rem 7%;
  max-width: 60rem;
}
.hero .content h1 {
  font-size: 5em;
  color: #fff;
  text-shadow: 1px 1px 3px rgba(1,1,3,0.5);
  line-height: 1.2;
}
.hero .content h1 span {
  color: var(--primary);
}

.navbar .navbar-nav .active {
  right: 0;
}

```

```

}

/* Tablet */
@media (max-width: 758px) {
  html {
    font-size: 62.5%;
  }
  #hamburger-menu {
    display: inline-block;
  }
  .navbar .navbar-nav {
    position: absolute;
    top: 100%;
    right: 0%;
    background-color: #fff;
    width: 30rem;
    height: 100vh;
    transition: 0.3s;
  }
  .navbar .navbar-nav .active {
    right: 0;
  }
  .navbar .navbar-nav a {
    color: var(--bg);
    display: block;
    margin: 1.5rem;
    padding: 0.5rem;
    font-size: 2rem;
  }
}
.hero::after {
  content: ;
  display: block;
  position: absolute;
  width: 100%;
  height: 100%;
  background: linear-gradient(0deg,rgba(1,1,3,1)3%, rgba(255,255,255,0)
25%;
}

```

```

JS sarmila.js > ...
1 // Toggle class active
2 const navbarnav = document.querySelector(".navbar-nav");
3 document.querySelector("#hamburger-menu").onclick = () => {
4   navbarnav.classList.toggle("active");
5 };
6

```

B1A023292

Gambar 2.3 sarmila.js

Source code :

```

// Toggle class active
const navbarnav = document.querySelector(".navbar-nav");
document.querySelector("#hamburger-menu").onclick = () => {
  navbarnav.classList.toggle("active");
};

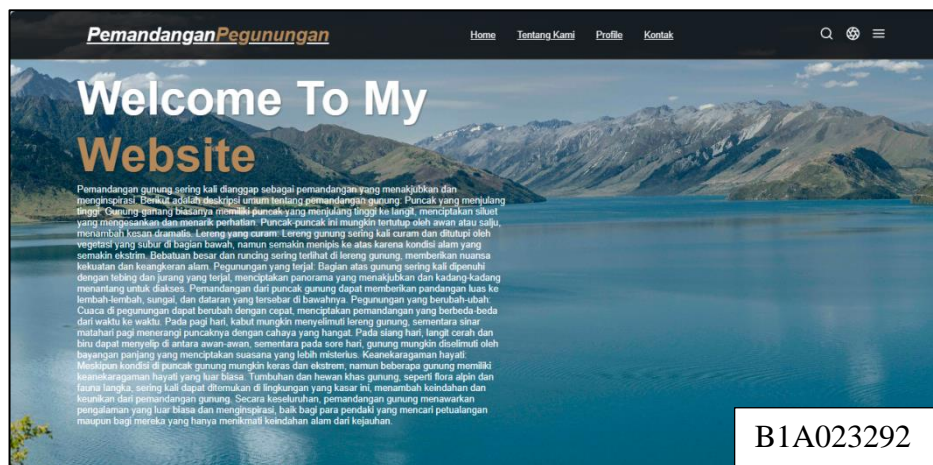
```

Penjelasan Source code :

DOCTYPE; kode yang mengidentifikasi bahwa dokumen tersebut adalah HTML. Memberitahu perambanan(browser) bahwa kode yang akan dijalankan adalah kode bahasa markup.html berfungsi sebagai pembuka dan penutup dari keseluruhan dokumen bahasa markup. **HTML** adalah elemen dasar yang digunakan untuk membangun struktur dan format konten di halaman *web*. **HEAD** berisi informasi meta tentang dokumen, seperti judul, link ke file HTML dan lainnya. **TITLE** dipakai dalam elemen <head> untuk menetapkan judul halaman web yang akan ditampilkan pada tab browser. **BODY** merupakan bagian utama dari halaman web, dimana berisi semua konten yang ingin ditampilkan kepada audiens. **H1** sampai **H6** , digunakan untuk judul dan subjudul, H1 dengan judul utama dan h6 sebagai judul terkecil. **P** berfungsi untuk paragraph teks. **DIV** merupakan tag untuk mengelompokkan elemen lainnya, sehingga memungkinkan control yang lebih baik terhadap style dan layout. **HR** memisahkan konten (biasanya di tampilkan garis pembatas) **BACKGROUND-COLOR** memberikan warna latar belakang. **COLOR** memberi warna pada teks. **FONT-FAMILY** mengubah font pada teks. **FONT-SIZE** mengatur perataan teks. **IMG** elemen untuk mendefinisikan gambar. **A** Elemen ini digunakan untuk membuat

hyperlink. **CONTENT** sebagai blok, yang berarti elemen akan memenuhi lebar kontainer yang tersedia dan akan dimulai pada baris baru.. **DISPLAY POSITION** Ini menetapkan posisi elemen relatif terhadap posisi normalnya dalam aliran dokumen.. **WIDTH** Ini mengatur lebar elemen. **HEIGHT** Ini menetapkan tinggi elemen. **BACKGROUND: LINEAR-GARADIENT** Ini memberikan latar belakang gradient linier dari putih ke abu-abu muda dari atas ke bawah.

Output :



Gambar 2.4 Output

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktikum memahami HTML dengan Style CSS dan Javascript menggunakan Aplikasi Visual Studio Code. HyperText Markup Language (HTML) adalah bahasa markah standar untuk dokumen yang dirancang untuk ditampilkan di peramban internet. Ini dapat dibantu oleh teknologi seperti Cascading Style Sheets (CSS) dan bahasa skrip lainnya seperti JavaScript, VBScript, dan PHP. Peramban internet menerima dokumen HTML dari server web atau dari penyimpanan lokal dan membuat dokumen menjadi halaman web multimedia. HTML menggambarkan struktur halaman web secara semantik dan isyarat awal yang disertakan untuk penampilan dokumen. JavaScript adalah bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk mengembangkan aplikasi web interaktif. Dibuat pertama kali oleh Brendan Eich pada tahun 1995, JavaScript awalnya digunakan untuk memberikan interaktivitas pada halaman web dengan menangani peristiwa, seperti klik mouse dan input pengguna.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar paktikum lebih teliti saat melakukan praktikum dan dalam melakukan percobaan harus sesuai dengan prosedur yang seharusnya agar hasil percobaan yang dilakukan memperoleh hasil yang lebih akurat. Lakukan pembelajaran offline agar jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dj, Webie Ni Maja, and Agung Budi Cahyono. "Perancangan sistem informasi geografis zona nilai tanah berbasis web menggunakan leaflet javascript library (studi kasus: kecamatan Kenjeran, kecamatan Gubeng, kecamatan Tambak Sari dan kecamatan Bulak, kota Surabaya, Jawa Timur)." *Jurnal Teknik ITS* 5.2 (2016): A809-A816.
- Kaban, R. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Framework Css Bootstrap Dan Web Development Life Cycle. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 2(1), 83-89.
- Rahmatika, Anjumi Kholifatu, Fajar Pradana, and Fitra Abdurrachman Bachtiar. "Pengembangan Sistem Pembelajaran HTML dan CSS dengan Konsep Gamification berbasis Web." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 4.8 (2020): 2655-2663.
- Renaldi, R., & Anggoro, D. A. (2020). Sistem informasi geografis pemetaan sekolah menengah atas/ sederajat di Kota Surakarta menggunakan leaflet javascript library berbasis website. *Emitor: jurnal teknik elektro*, 20(2), 109-116.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM ILMU HUKUM

Jl. Wr. Supratman Kandang Limun, Bengkulu
Bengkulu 38371 A Telp: (0736) 344087, 22105-227

LEMBAR ASISTENSI PRAKTIKUM

PROYEK KOMPUTER DAN PEMOGRAMAN (CODING)

Nama Mahasiswa : Sarmila Herlinawati

NPM : B1A023292

Dosen : M. Khairul Amri Rosa, S.T, M.T.

Asisten Dosen : 1. Rendi Julian (G1A019066)
2. Valleryan Virgil Zuluskandar (G1A020021)
3. Dion Raja Kusumah (F1A021051)
4. Kesya Maqfirah (G1A022012)
5. Bayu Pamungkas (G1F022029)
6. M. Hidayat Pahlevi (G1F022031)
7. Reksi Hendra Pratama (G1A022032)
8. Wahyu Ozorah Manurung (G1A022060)

Laporan Praktikum	Catatan dan Tanda Tangan
Laporan Praktikum ke-3	